

Ringkasan (Fund Fact Sheet)

Informasi Paket Investasi :

Mata Uang Paket Investasi	Rupiah
Dana Kelolaan	1.016,85 Milyar
Tolok Ukur	ISIXC, IGB, dan SPI
Periode Penilaian	Bulanan
Bank Kustodian	PT Bank Syariah Indonesia

Informasi Kepesertaan :

Minimal Iuran Awal	Rp100.000
Biaya Pengelolaan	Maksimal 1,25% per Tahun dari Dana Kelolaan
Biaya Perubahan Paket Investasi	Gratis (maksimal dua kali per tahun)

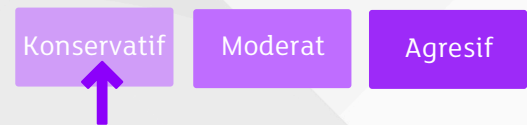
Akad Syariah	Wakalah Bil Ujroh
--------------	-------------------

Keunggulan Paket Investasi A

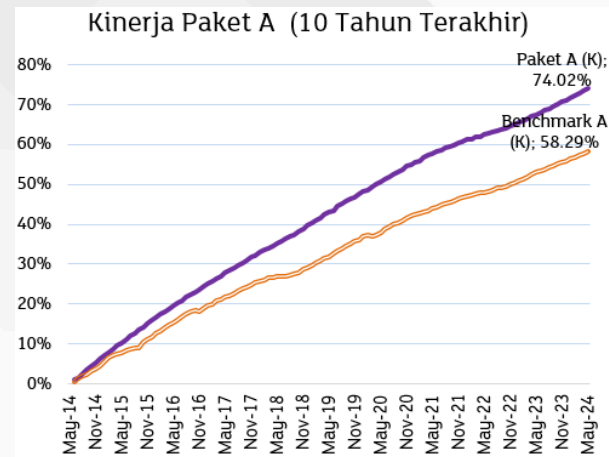
- Sesuai Prinsip Syariah
- Risiko Investasi yang Terukur
- Hasil Investasi Optimal dan Bebas Pajak

Risiko Paket Investasi A

- Risiko Pasar
- Risiko Imbal Hasil
- Risiko Likuiditas



Menjaga nilai pokok investasi dengan pertumbuhan yang stabil



Ulasan Pasar

Pada Mei 2024 Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga pada level 6,25%, diikuti suku bunga LPS yang tetap di level 4,25%. Lebih lanjut adanya intrumen SRBI mendorong inflow mencapai Rp310 triliun ke pasar keuangan domestik dalam upaya operasi moneter BI dalam stabilisasi nilai tukar rupiah.

Dokumen ini disusun oleh DPLK Syariah Muamalat sebatas untuk kepentingan penyampaian informasi. Semua data dan ilustrasi yang digunakan hanya bertujuan sebagai visualisasi. Seluruh kinerja masa lalu, perkiraan, atau proyeksi pada kondisi ekonomi, pasar modal tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK Syariah Muamalat. DPLK Syariah Muamalat tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin penggunaan informasi yang termuat dalam laporan ini oleh nasabah dan/ atau pihak lain.

Profil DPLK Syariah Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah Muamalat adalah DPLK Syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tanggal 12 September 1997, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 yang telah mendapatkan izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk saat ini dimiliki oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 82,70 %.

Pada tanggal 23 November 2017 DPLK Muamalat telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2016 dan telah berubah nama menjadi DPLK Syariah Muamalat. Hal tersebut disampaikan dalam surat keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-102/D.05/2017 tanggal 23 November 2017 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun DPLK Syariah Muamalat.

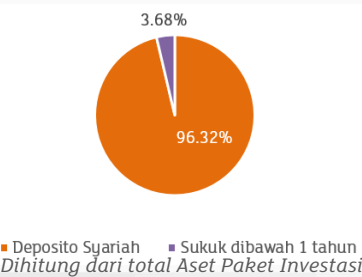
Tujuan Paket Investasi

Paket A adalah suatu pilihan paket investasi yang memiliki tujuan memberikan potensi imbal hasil dan pertumbuhan investasi yang stabil dengan risiko minimal. Investasi dalam Paket A dilakukan pada instrumen pasar uang syariah seperti deposito syariah, dan pasar modal syariah seperti Sukuk (obligasi syariah) yang jatuh tempo dibawah 1 tahun sesuai dengan Prinsip Syariah dan Kebijakan Investasi Dana Pensiun dan cocok untuk Anda yang menghindari risiko investasi yang tinggi.

Kebijakan Investasi

- Maksimal 100% pada instrumen tabungan syariah, deposito berjangka syariah atau deposito on call syariah
- Maksimal 80% pada instrumen pasar uang syariah

Komposisi Portofolio



5 Penempatan Terbesar

- Deposito Syariah Bank Kepri Syariah
- Deposito Syariah Bank Muamalat Indonesia
- Deposito Syariah Bank Panin Dubai Syariah
- Deposito Syariah Bank Aceh Syariah
- Deposito Syariah Bank Syariah Indonesia

Kinerja Paket A Per Tanggal 31 Mei 2024

Kinerja	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	10 Tahun Terakhir
Paket A	2.82%	0.59%	1.70%	3.37%	6.51%	16.32%	30.96%	74.02%
Benchmark*	2.38%	0.51%	1.45%	2.80%	5.32%	14.43%	26.53%	58.29%

*ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite), IGB (Indonesia Government Bond), SPI (Statistik Perbankan Indonesia) secara tertimbang. Benchmark paket A ini berubah per Juni 2023 dari sebelumnya 80% BI7DRRR dan 20% dari ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite)

Ringkasan (Fund Fact Sheet)

Informasi Paket Investasi :

Mata Uang Paket Investasi	Rupiah
Dana Kelolaan	563,09 Milyar
Tolok Ukur	ISIXC, IGB, dan SPI
Periode Penilaian	Bulanan
Bank Kustodian	PT Bank Syariah Indonesia

Informasi Kepesertaan :

Minimal Iuran Awal	Rp100.000
Biaya Pengelolaan	Maksimal 1,25% per tahun dari Dana Kelolaan
Biaya Perubahan Paket Investasi	Gratis (maksimal dua kali per tahun)

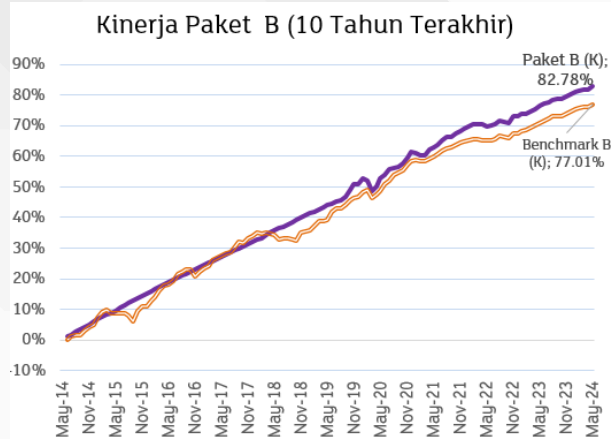
Akad Syariah	Wakalah Bil Ujroh
--------------	-------------------

Keunggulan Paket Investasi B

- Sesuai Prinsip Syariah
- Hasil Investasi Optimal dan Bebas Pajak
- Risiko investasi yang moderat

Risiko Paket Investasi B

- Risiko Pasar
- Risiko Imbal Hasil
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit



Ulasan Pasar

Dalam menjaga stabilitas rupiah yang melemah dan yield sukuk di pasar SBN, Bank Indonesia tercatat menambah porsi kepemilikan SBN mencapai Rp60 triliun pada Mei 2024. Lebih lanjut harga sukuk kembali mengalami kenaikan tercermin pada indeks ICBI dan ISIXC yang mencatatkan angka positif. Pada Mei 2024 Indonesia Sukuk Index Composite (ISIXC) naik 1,19% MtM ke level 351,06, diikuti Indonesia Corporate Sukuk Index (ICSIX) naik 1,55% ke level 455,29. Pasar akan terus tumbuh positif jika rupiah menguat dibawah level Rp16.000 akan dipertimbangkan untuk dilakukan pemangkasan tingkat suku bunga, hal ini tentunya akan membuat harga sukuk menguat.

Dokumen ini disusun oleh DPLK Syariah Muamalat sebatas untuk kepentingan penyampaian informasi. Semua data dan ilustrasi yang digunakan hanya bertujuan sebagai visualisasi. Seluruh kinerja masa lalu, perkiraan, atau proyeksi pada kondisi ekonomi, pasar modal tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK Syariah Muamalat. DPLK Syariah Muamalat tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin penggunaan informasi yang termuat dalam laporan ini oleh nasabah dan/ atau pihak lain.

Profil DPLK Syariah Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah Muamalat adalah DPLK Syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tanggal 12 September 1997, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 yang telah mendapatkan izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk saat ini dimiliki oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 82,70 %.

Pada tanggal 23 November 2017 DPLK Muamalat telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2016 dan telah berubah nama menjadi DPLK Syariah Muamalat. Hal tersebut disampaikan dalam surat keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-102/D.05/2017 tanggal 23 November 2017 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun DPLK Syariah Muamalat.

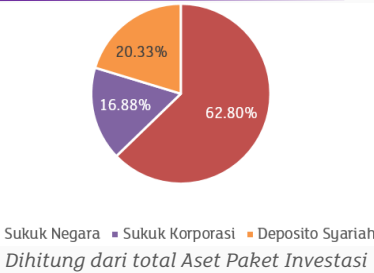
Tujuan Paket Investasi

Paket B adalah suatu pilihan paket investasi yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan mendiversifikasi portofolio melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah di pasar modal dan kebijakan investasi dana pensiun seperti sukuk negara dan sukuk korporasi yang terdaftar oleh OJK serta deposito syariah

Kebijakan Investasi

- Maksimal 100% pada instrumen tabungan syariah, deposito berjangka syariah atau deposito on call syariah
- Maksimal 80% pada instrumen pendapatan tetap syariah

Komposisi Portofolio



5 Penempatan Terbesar

1. Sukuk Negara PBS022
2. Deposito Syariah Bank Muamalat Indonesia
3. Sukuk Negara PBS037
4. Sukuk Negara PBS012
5. Deposito Syariah Bank Nagari Unit Usaha Syariah

Kinerja Paket B Per Tanggal 31 Mei 2024

Kinerja	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	10 Tahun Terakhir
Paket B	2.58%	0.88%	1.46%	3.20%	6.44%	19.84%	38.82%	82.78%
Benchmark*	2.45%	0.85%	1.38%	3.18%	6.07%	17.03%	37.88%	77.01%

*ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite), IGB (Indonesia Government Bond), SPI (Statistik Perbankan Indonesia) secara tertimbang. Benchmark paket B ini berubah per Juni 2023 dari sebelumnya 20% BI7DRRR dan 80% dari ISIXC (Indonesia Sukuk Index Composite)

Ringkasan (Fund Fact Sheet)

Informasi Paket Investasi :

Mata Uang Paket Investasi	Rupiah
Dana Kelolaan	75,42 Milyar
Tolok Ukur	IHSG, ISSI, JII, dan PIRC-S
Periode Penilaian	Bulanan
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank dan BCA Syariah

Informasi Kepesertaan :

Minimal Iuran Awal	Rp100.000
Biaya Pengelolaan	Maksimal 1,25% per tahun dari Dana Kelolaan
Biaya Perubahan Paket Investasi	Gratis (maksimal dua kali per tahun)

Akad Syariah	Wakalah Bil Ujroh
--------------	-------------------

Keunggulan Paket Investasi C

- Sesuai Prinsip Syariah
- Hasil Investasi Maksimal
- Peluang Hasil Investasi yang Agresif

Risiko Paket Investasi C

- Risiko Pasar
- Risiko Imbal Hasil
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit

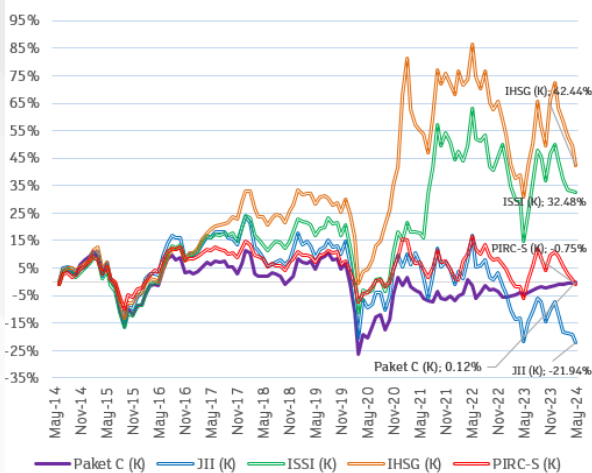
Konservatif

Moderat

Agresif

Fluktuasi tinggi dengan potensi pertumbuhan yang maksimal

Kinerja Paket C (10 Tahun Terakhir)



Profil DPLK Syariah Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah Muamalat adalah DPLK Syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tanggal 12 September 1997, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 yang telah mendapatkan izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk saat ini dimiliki oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 82,70 %.

Pada tanggal 23 November 2017 DPLK Muamalat telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2016 dan telah berubah nama menjadi DPLK Syariah Muamalat. Hal tersebut disampaikan dalam surat keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-102/D.05/2017 tanggal 23 November 2017 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun DPLK Syariah Muamalat.

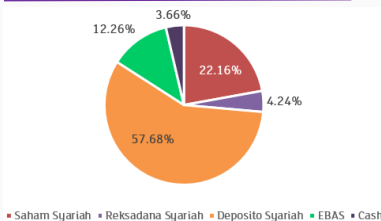
Tujuan Paket Investasi

Paket C suatu pilihan paket investasi yang bertujuan mendapatkan peningkatan modal/ nilai investasi dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada saham dengan memerhatikan momentum dan potensi terbaik pada perusahaan yang terdaftar Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Investasi

- Maksimal 100% pada instrumen tabungan syariah, deposito berjangka syariah atau deposito on call syariah
- Maksimal 80% pada instrumen reksadana syariah
- Maksimal 80% pada instrumen efek beragun syariah
- Maksimal 50% pada instrumen saham syariah

Komposisi Portofolio



Dihitung dari total Aset Paket Investasi

5 Penempatan Terbesar

1. Deposito Syariah Bank Nagari Unit Usaha Syariah
2. Deposito Syariah Bank Muamalat Indonesia
3. EBAS* Bank Syariah Indonesia (BSI)
4. Deposito Syariah Bank Riau Kepri Syariah
5. Saham Syariah PT Indofood Sukses Makmur Tbk

*Efek Beragun Aset Syariah

Kinerja Paket C

Per Tanggal 31 Mei 2024

Kinerja	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	10 Tahun Terakhir
Paket C	1.22%	0.63%	0.93%	2.02%	4.76%	3.79%	-4.48%	0.12%
Benchmark ¹	-4.15%	-3.64%	-4.72%	-1.55%	5.09%	17.21%	12.27%	42.44%
Benchmark ²	0.36%	1.03%	1.79%	1.77%	9.34%	22.28%	17.83%	32.48%
Benchmark ³	-4.29%	-1.93%	-0.02%	-1.70%	-3.36%	-9.67%	-22.44%	-21.94%
Benchmark ⁴	-1.36%	-0.33%	-1.86%	-1.26%	-2.23%	-6.00%	-6.24%	-0.75%

1 Benchmark IHSG menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan

2 Benchmark ISSI menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia

3 Benchmark JII menggunakan Jakarta Islamic Index

4 Benchmark PIRC-S menggunakan Pasardana Indeks Reksadana Campuran - Syariah

Ulasan Pasar

Terdapatnya outflow pada pasar saham menyebabkan penurunan IHSG -3,65% dari level 7.234 ke level 6.970 selama Mei 2024. Secara Month to Month, outflow pada pasar saham mencapai Rp13,85 triliun pada Mei 2024. Meskipun begitu, sepanjang Mei 2024 Indeks Saham Syariah (ISSI) tercatat masih mengalami kenaikan 1,03% ke level 213,39. Sedangkan Jakarta Islamic Index (JII) turun 1,90% ke level 512.71.

Dokumen ini disusun oleh DPLK Syariah Muamalat sebatas untuk kepentingan penyampaian informasi. Semua data dan ilustrasi yang digunakan hanya bertujuan sebagai visualisasi. Seluruh kinerja masa lalu, perkiraan, atau proyeksi pada kondisi ekonomi, pasar modal tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK Syariah Muamalat. DPLK Syariah Muamalat tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin penggunaan informasi yang termuat dalam laporan ini oleh nasabah dan/atau pihak lain.